

DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI LIMA SIKLUS PADA USAHA JASA LAUNDRY

Meme Susilowati¹⁾, Nanndyto Satria²⁾

^{1,2)} *Sistem Informasi Universitas Machung*

email : meme.susilowati@machung.ac.id¹⁾, 321410010@student.machung.ac.id²⁾

Abstraksi

Quickly Laundry merupakan salah satu penyedia jasa laundry yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual untuk membuat laporan laba dan rugi. Tidak ada perhitungan rinci yang memungkinkan manajer dan supervisor untuk mengetahui nilai aset perusahaan secara menyeluruh. Tanpa adanya laporan akuntansi, manajer dan supervisor tidak dapat memantau posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan menentukan kebijakan di masa yang akan datang. Oleh karena itu Quickly Laundry memerlukan sistem informasi akuntansi yang dapat mengintegrasikan laporan keuangan akuntansi berdasarkan data transaksi yang ada. Penelitian ini menghasilkan desain sistem informasi akuntansi yang mengintegrasikan lima siklusnya. Desain lengkap sesuai proses bisnis akuntansi mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian hingga tiga laporan keuangan yaitu laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan neraca akhir dan jurnal penutup. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian dilakukan dengan metode analisis dan desain berorientasi objek sehingga menghasilkan Diagram Use case, diagram aktivitas, diagram kelas. Desain juga dilengkapi dengan table kebutuhan user, sitemap dan user interface untuk memudahkan implementasi pemrograman.

Kata Kunci :

Sistem informasi akuntansi, jurnal umum, neraca, laporan rugi laba, jasa laundry

Abstract

Quickly Laundry is one of the laundry service providers that still manage the financial records manually to make profit and loss reports. There are no detailed calculations that allow managers and supervisors to know the value of the company's assets as a whole. Without accounting reports, managers and supervisors cannot monitor the company's financial position which is very useful for knowing the company's development and determining policies in the future. Therefore Quickly Laundry requires an accounting information system that can integrate accounting financial statements based on existing transaction data. This study resulted in the design of an accounting information system that integrates five cycles. Complete design according to accounting business processes starting from general journals, ledgers, trial balances, adjusting journals, trial balance after adjusting to three financial reports namely income statement, capital change report and final balance sheet and closing journal. To achieve this goal, eating research is carried out by object-oriented analysis and design methods to produce Use case diagrams, activity diagrams, class diagrams. The design also comes with a table of user needs, sitemap and user interface to facilitate the implementation of programming.

Keywords :

Accounting information systems, general ledger, balance sheets, income statements, laundry services.

Pendahuluan

Saat ini, perkembangan bisnis laundry sangatlah pesat. Statistik organisasi pada ASLI: Asosiasi Laundry Indonesia menunjukkan bahwa sudah terdapat lima ratus enam puluh enam laundry yang terdaftar secara resmi dan sembilan ribu seratus anggota pada grup *Facebook*. [Asosiasi Laundry Indonesia, 2017]

Selain itu, berdasarkan hasil pencarian *Google Map* saja, terdapat lebih dari dua ratus gerai laundry yang tersebar di Kota Malang. Kedua sumber data tersebut menunjukkan bahwa persaingan dalam bisnis laundry saat ini cukup ketat, sehingga diperlukan upaya lebih dari setiap pemilik agar dapat bertahan di tengah himpitan persaingan. Salah

satunya dengan memantau perkembangan bisnis perusahaan melalui laporan keuangan.

Quickly Laundry merupakan penyedia jasa laundry yang bertempat di Jalan Terusan Sigura-gura Blok G No.161, Karangbesuki, Sukun, Malang, Jawa Timur. Usaha ini memiliki empat orang karyawan dan satu orang pemilik yang sekaligus menjadi manajer dan supervisor. Hingga saat ini, Quickly Laundry masih menggunakan cara manual untuk membuat laporan laba rugi, yaitu dengan mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran. Tidak ada perhitungan rinci yang memungkinkan manajer dan supervisor untuk mengetahui nilai aset perusahaan secara menyeluruh. Laporan laba rugi yang dihasilkan juga masih kurang tepat, karena tidak menghitung biaya

penyusutan aset tiap bulannya, baik perlengkapan, peralatan, maupun kendaraan. Laporan yang dibuat juga lebih lengkap karena mencakup laporan perubahan modal dan neraca akhir.

Penelitian lain yang diambil berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada IQ Salon”. Laporan yang dihasilkan adalah laporan jurnal umum, buku besar, neraca, dan rugi laba. Penelitian ini dikembangkan menggunakan metode *Waterfall*, bahasa pemrograman PHP, dan *database* MySQL [2]. Berbeda dengan penelitian ini, sistem yang akan dikembangkan tidak hanya mencatat transaksi pendapatan usaha dan pengeluaran gaji saja, namun juga mencakup pendapatan lain-lain, beban operasional, beban non-operasional, pendataan aset, pelunasan hutang aset, modal, prive, dan penyusutan aset bulanan. Sistem juga melakukan entri jurnal umum secara otomatis setiap kali transaksi dilakukan, sehingga tidak perlu memasukkan transaksi ke form jurnal umum seperti yang diterapkan pada SIA IQ Salon. Laporan yang dihasilkan juga lebih lengkap karena sudah mencakup laporan perubahan modal yang akan sangat memengaruhi nilai modal pada neraca.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 tahapan sebagai berikut:

Tahap Analisis yaitu membuat workflow proses bisnis dan tabel kebutuhan user.

Tahap Desain yaitu membuat desain berorientasi objek menggunakan UML sehingga menghasilkan Diagram Use case, diagram aktivitas, diagram kelas. Desain juga dilengkapi dengan sitemap dan user interface.

Hasil dan Pembahasan

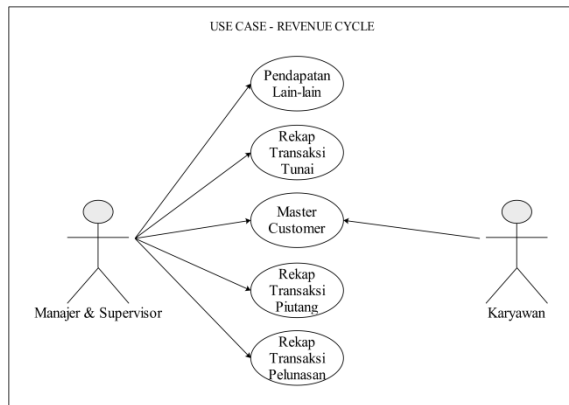
Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, maka

diperoleh desain *workflow* sistem (**Gambar 1**), dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pada pendapatan lain-lain, sistem mengolah data pendapatan lain-lain yang dimasukkan oleh pengguna. Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak berasal dari transaksi utama sebagai penyedia jasa laundry, termasuk di dalamnya modal pemilik. Sistem kemudian menambahkan entri ke dalam jurnal umum.
- Pada pengeluaran, sistem mengolah data pengeluaran yang dimasukkan oleh pengguna seperti beban air, beban listrik, dll. Pengeluaran juga menjadi penghubung bagi transaksi lain seperti pembelian aset baru. Sistem kemudian menambahkan entri ke dalam jurnal umum.
- Pada rekap harian, sistem akan secara otomatis merekap semua transaksi laundry yang telah selesai dilakukan, yaitu transaksi tunai, piutang, dan pelunasan piutang. Hasil rekap kemudian dicatat dalam jurnal umum.
- Pada penggajian, sistem akan menampilkan data total gaji untuk setiap karyawan sesuai dengan filter waktu yang dipilih. Di sini pengguna juga dapat mencetak slip gaji karyawan. Setelah total beban gaji diperoleh, maka sistem akan menambahkan entri beban ke jurnal umum.
- Pada pembelian aset, sistem mengolah data pembelian yang dimasukkan oleh pengguna. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam jurnal umum. Bagian ini juga dapat mencatat aset yang dimasukkan sebagai modal pemilik.
- Pada pelunasan hutang, sistem menampilkan daftar pembelian aset yang dilakukan secara kredit. Setelah total angsuran dimasukkan, sistem akan menambahkan entri ke dalam jurnal umum.
- Pada penyusutan peralatan dan kendaraan, sistem mengolah dan menampilkan data penyusutan dari setiap peralatan dan kendaraan yang ada.

Tabel 1: Kebutuhan User

No	Pengguna	Hak Akses	Kebutuhan
1.	Manajer & supervisor	1. Merekap transaksi laundry harian.	Data transaksi laundry selesai (kiloan & potongan), data pendapatan lain-lain.
		2. Mencatat pendapatan lain-lain.	
		3. Mencatat pengeluaran.	Data beban (gaji, air, listrik, telepon, operasional lain, non-operasional), data prive pemilik, data pembelian aset.
		4. Mencatat pelunasan utang pembelian aset.	
		5. Mencatat pembelian aset.	Data pembelian aset.
		6. Mencatat penyesuaian aset & saldo akhir perlengkapan.	
		7. Melihat daftar klaim gaji.	Data karyawan, data klaim gaji setrika, data jam kerja bulanan.
		8. Melihat kalkulasi gaji kehadiran.	
		9. Mencetak slip gaji.	
		10. Melihat laporan keuangan.	Semua data transaksi.
		11. Mencatat data master.	Data kebijakan perusahaan.
2.	Karyawan	1. Melakukan klaim gaji kiloan dan potongan.	Data jumlah (potongan) dan berat (kiloan) laundry yang disetrika.
		2. Melihat riwayat transaksi laundry.	Data pelanggan.
3.	Pelanggan	Melihat riwayat transaksi laundry	Data transaksi laundry.

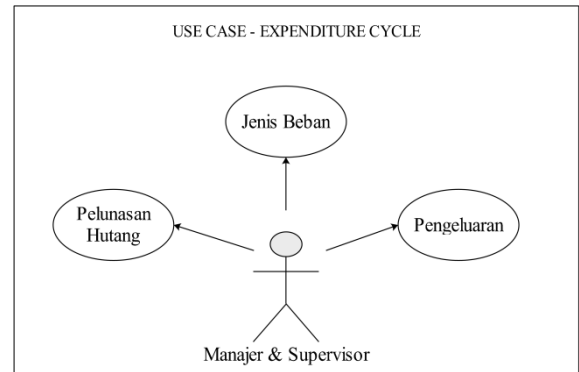


Gambar 2: Diagram Use Case Revenue Cycle

- Kalkulasi penyusutan dilakukan secara detail per barang, kemudian dikalkulasikan untuk memperoleh total beban penyusutan bulanan. Setelah itu data akan dimasukkan dalam jurnal penyesuaian.
- Pada saldo akhir perlengkapan, sistem mengolah dan menampilkan total beban penyusutan perlengkapan berdasarkan saldo akhir yang dimasukkan pengguna. Data beban perlengkapan ini kemudian dimasukkan dalam jurnal penyesuaian.
- Pada koreksi entri jurnal, sistem mencatat dan menampilkan data jurnal yang dikoreksi oleh pengguna. Karena seluruh transaksi dalam sistem tidak menyediakan fitur edit dan hapus data, maka koreksi entri jurnal ini sangat diperlukan untuk memperbaiki setiap kesalahan entri yang mungkin terjadi. Seluruh data koreksi dicatat dalam jurnal penyesuaian.
- Setelah semua data transaksi berhasil dicatat dalam jurnal umum dan jurnal penyesuaian, proses pembuatan laporan akuntansi dapat dimulai secara bertahap mulai dari jurnal umum hingga menghasilkan tiga laporan akuntansi, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca akhir.

Selain itu, pada tahap ini juga dirancang kebutuhan fungsional sistem antara lain sebagai berikut:

- Sistem dapat merekap dan menghitung total pendapatan transaksi harian.
- Sistem dapat mencatat, mengolah, dan menampilkan data pendapatan lain-lain.
- Sistem dapat mencatat, mengolah, dan menampilkan data pengeluaran
- Sistem dapat mencatat, mengolah, dan menampilkan data pelunasan utang usaha.
- Sistem dapat mencatat, mengolah, dan menampilkan data pembelian aset.
- Sistem dapat mencatat, mengolah, dan menampilkan penyesuaian aset dan saldo akhir perlengkapan.
- Sistem dapat mencatat, mengolah, dan menampilkan data pengguna.



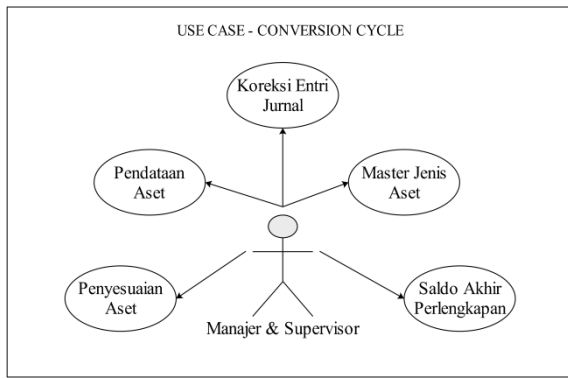
Gambar 2 Use case expenditure

- Sistem dapat mencatat, mengolah, dan menampilkan data klaim gaji kilon dan potongan.
 - Sistem dapat mencatat, mengolah, dan menampilkan data gaji kehadiran bulanan.
 - Sistem dapat mencetak slip gaji karyawan.
 - Sistem dapat menampilkan laporan akuntansi.
- Sistem dapat menampilkan notifikasi pengingat entri data.

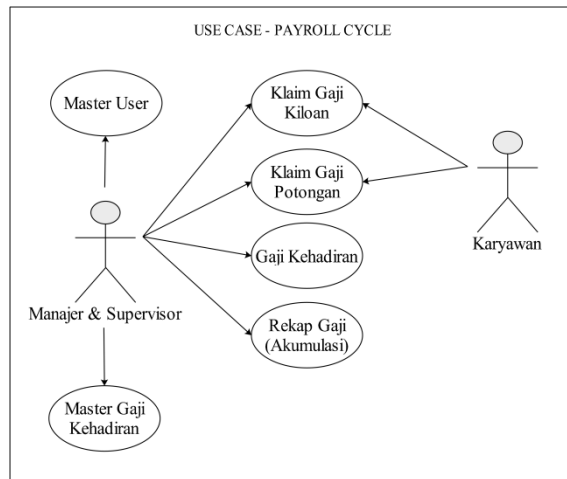
Tahap ini juga membahas kebutuhan informasi pengguna (**Tabel 1**).

1) Desain, yang terdiri dari:

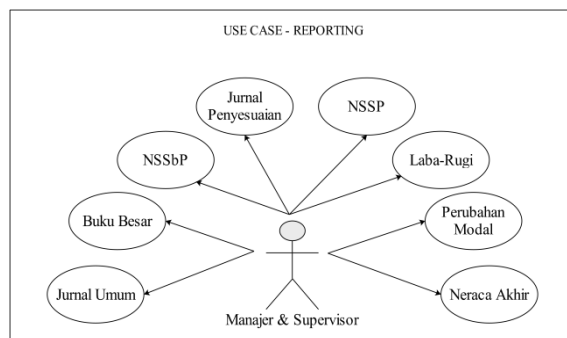
- a. Desain data entri (*data entry design*). Tahap ini mencakup perancangan *use case*, diagram aktivitas, dan *sitemap*. *Use case* yang digunakan dalam perancangan sistem adalah sebagai berikut:
 - *Use case revenue cycle*, menggambarkan *use case* untuk siklus pendapatan. Aktor manajer dan supervisor dapat mengakses semua master dan transaksi, sedangkan karyawan hanya bisa mengakses master *customer* saja (**Gambar 2**).
 - *Use case expenditure cycle*, menggambarkan *use case* untuk siklus pengeluaran. Aktor yang terlibat hanya manajer dan supervisor yang dapat mengakses semua transaksi dan master yang ada. Transaksi utama dalam siklus ini adalah pelunasan utang dan pengeluaran (**Gambar 3**).
 - *Use case conversion cycle*, menggambarkan *use case* untuk siklus konversi. Aktor yang terlibat hanya manajer dan supervisor yang dapat mengakses semua transaksi dan master dalam sistem. Transaksi utama dalam *use case* ini adalah pendataan aset (**Gambar 4**).
 - *Use case payroll cycle*, menggambarkan *use case* untuk siklus penggajian. Aktor manajer dan supervisor dapat mengakses seluruh transaksi dan master yang ada dalam sistem, sedangkan aktor karyawan



Gambar 5 Use case conversion cycle



Gambar 4 Use case payroll cycle



Gambar 3 Use case reporting

hanya dapat mengakses klaim gaji kiloan dan potongan saja (Gambar 5).

- Use case reporting, menggambarkan use case untuk pelaporan akuntansi. Aktor yang terlibat hanya manajer dan supervisor yang dapat mengakses semua laporan akuntansi yang disajikan sistem (Gambar 6).

Gambar 8 Sitemap sistem

Sitemap sistem (Gambar 7) dibagi dalam tiga hak akses yaitu manajer & supervisor (pemilik), karyawan, dan customer. Pengguna dengan hak akses pemilik dapat mengakses menu sebagai berikut:

- Menu *mastering* yang mencakup data aset, data gaji, dan data entitas.
- Menu penggajian yang mencakup rekap gaji dan gaji kehadiran.
- Menu pendapatan yang mencakup rekap laundry dan pendapatan lain-lain.
- Menu pengeluaran yang mencakup pendataan aset, pelunasan utang, dan pengeluaran beban.
- Menu akuntansi yang mencakup penyesuaian dan laporan akuntansi.

Pengguna dengan hak akses karyawan dapat mengakses menu *mastering* yaitu data entitas. Sedangkan pengguna dengan hak akses *customer* hanya dapat mengakses menu riwayat transaksi saja.

b. Data organization berupa perancangan diagram kelas, yaitu:

- Diagram kelas transaksi (Gambar 8).
- Diagram kelas laporan akuntansi (Gambar 9).

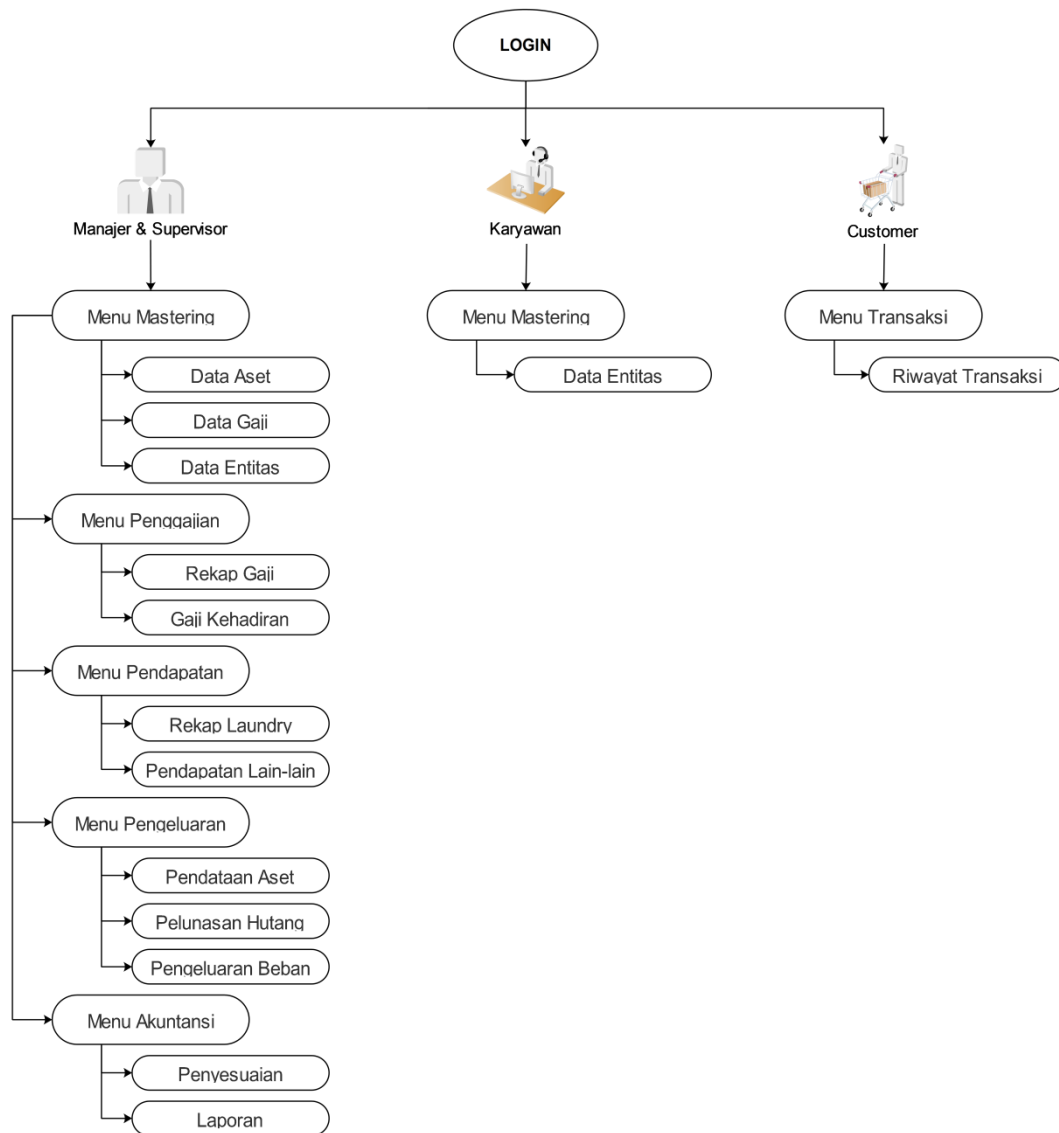
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan rancangan yang telah dibuat, maka dibangun sistem informasi akuntansi berbasis web pada penyedia jasa laundry dengan tiga hak akses utama, yaitu pemilik (manajer dan supervisor), karyawan, dan pelanggan. Tiap hak akses memiliki tampilan menu yang berbeda. Bagian ini hanya akan menampilkan hasil dari pengembangan sistem untuk hak akses pemilik, karena semua data dan laporan akuntansi hanya bisa diakses oleh entitas ini. Laporan yang dihasilkan sesuai dengan perancangan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca akhir.

Kesimpulan dan Saran

Sistem informasi akuntansi pada penyedia jasa laundry ini dibangun dengan metode *Three Major Phase*, bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL dengan menerapkan metode pengembangan sistem *Three Major Phase*. Sistem dikembangkan berdasarkan aturan akuntansi perusahaan jasa dan menyesuaikan proses bisnis *Quickly Laundry*. Sistem ini dapat membantu *Quickly Laundry* untuk:

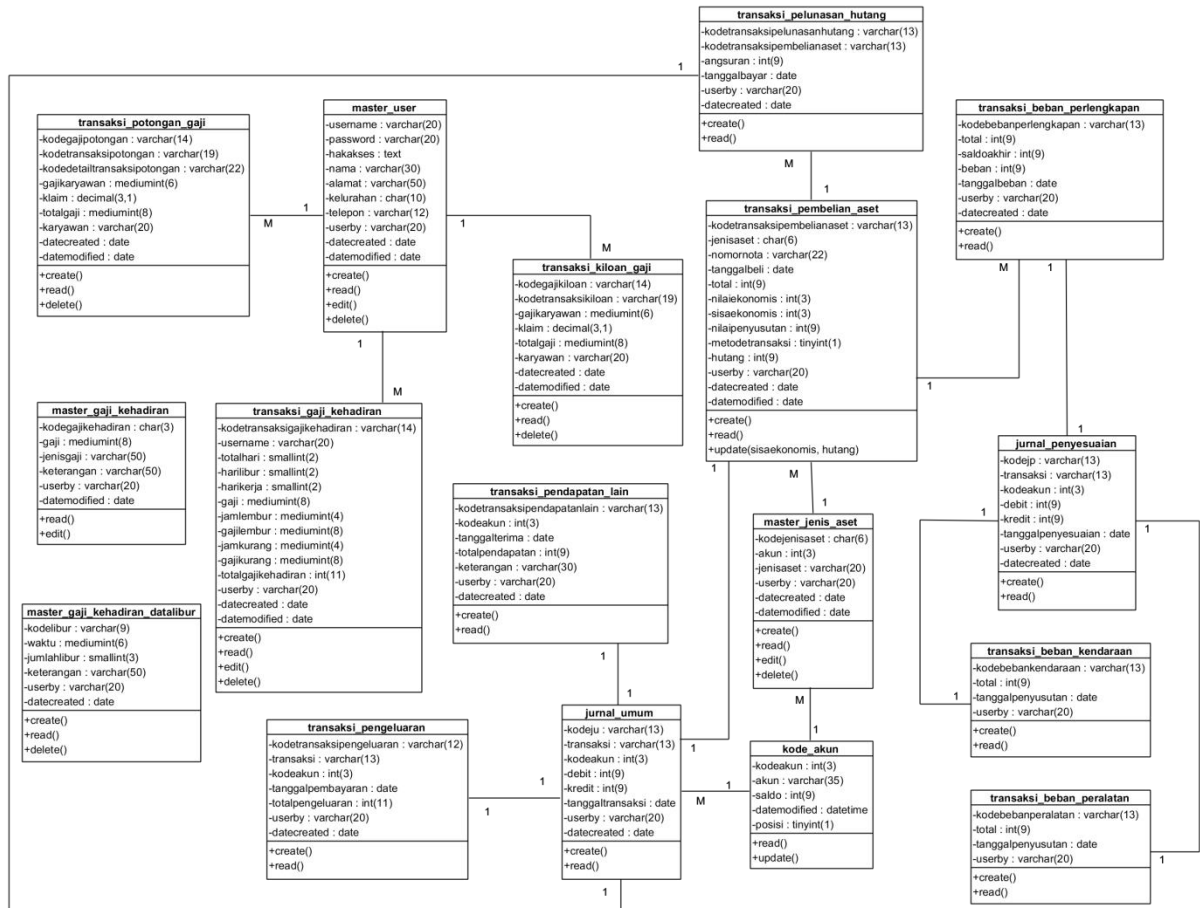
- 1) Mencatat pendapatan perusahaan mulai dari merekap transaksi laundry hingga pendapatan lain-lain.



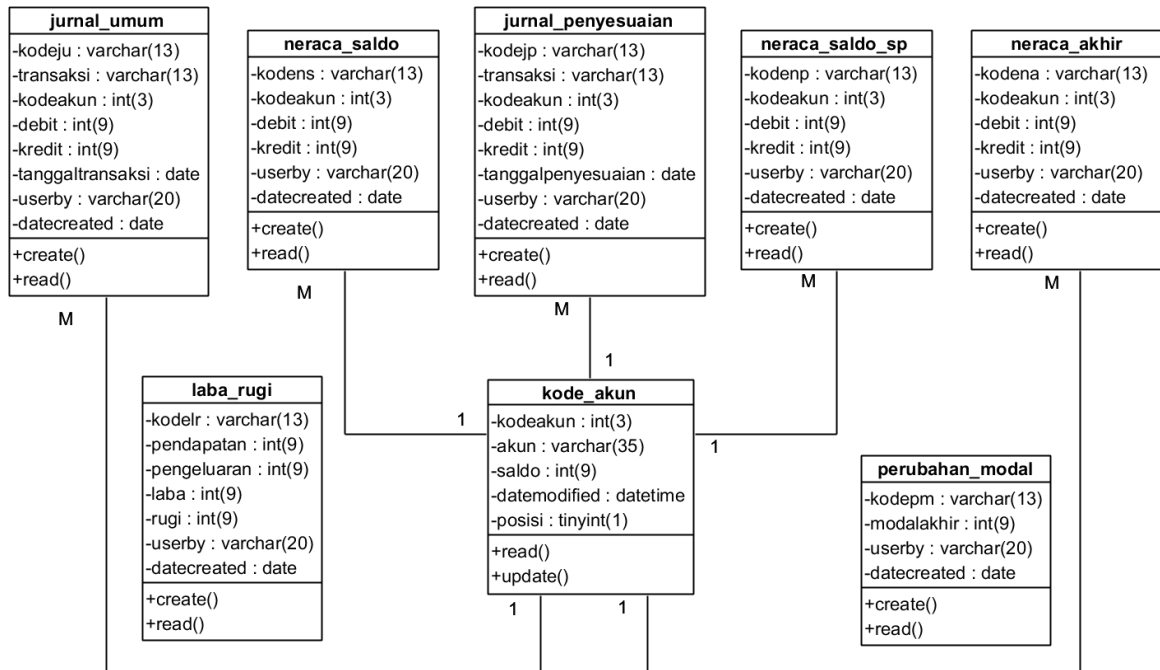
- 2) Mencatat pengeluaran perusahaan mulai dari pengeluaran beban gaji, beban operasional, beban non-operasional, hingga pembelian aset.
- 3) Mencatat angsuran kredit atas pembelian aset.
- 4) Memperbaiki kesalahan entri data transaksi.
- 5) Mengolah semua data transaksi dalam perusahaan secara bertahap untuk menghasilkan laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan neraca akhir.

Saran pengembangan untuk sistem informasi akuntansi pada penyedia jasa laundry adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem dikembangkan dengan mengintegrasikan notifikasi dengan nomor HP agar dapat tersampaikan pada pemilik melalui SMS tanpa harus terhubung ke internet atau *login* sistem terlebih dahulu.
- 2) Sistem dikembangkan dengan mengintegrasikan laporan akuntansi dengan aplikasi *mobile* agar kondisi keuangan dapat dipantau kapan saja dan dimana saja.
- 3) Sistem dikembangkan lebih detil dan mendalam, seperti menghitung pengeluaran karena pajak, dsb.



Gambar 9 Diagram kelas transaksi



Gambar 10 Diagram kelas laporan akuntansi

Daftar Pustaka

- [1] Lokamandala, M.A., Agung, A.A.G. and Rochmawati, 2015, APLIKASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEB ATAS PENDAPATAN JASA DAN PENJUALAN BARANG (Studi Kasus Kittiyenzy Salon & Ethnic), *Jurnal eproc*, 3(8), pp.144–160.
- [2] Imam Santoso, K., Sundari, C., Kusumasari, P., Sistem Informasi, P. and Bina Patria, S., 2014, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada IQ Salon, *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, [online] 03, pp.187–193. Available at: <<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis>>.
- [3] Kendall, J.E. and Kendall, K.E., 2013, *Systems Analysis and Design*, 9e ed, Prentice Hall, United States.
- [4] Hall, J.A., 2016, *Accounting Information System*, 9E ed, Cengage Learning, Boston.
- [5] Harahap, S.S., 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [6] Fahmi, I., 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- [8] Martani, D., Siregar, S.V., Wardhani, R., Farahmita, A. and Tanujaya, E., 2016, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- [9] Asosiasi Laundry Indonesia., *halaman update counter statistik organisasi*, diakses pada 1 desember 2017, <https://asosiasilaundryindonesia.org/>